



**ANALISIS MAKNA *KAN'YOUKU* YANG
MENGUNAKAN KATA *KUCHI* DALAM BUKU
*SANSEIDOU KAN'YOUKU BENRAN***

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Bahasa Jepang

oleh

Retno Wulandari

PERKULIAHAN 2302909016

Prodi Pendidikan Bahasa Jepang

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

ABSTRAK

Wulandari, Retno. 2012. Analisis Makna *Kan'youku* yang Menggunakan Kata *Kuchi* dalam Buku *Sanseidou Kan'youku Benran*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang S1, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd. Pembimbing II Ai Sumirah Setiawati, M.Pd.

Kata Kunci: Makna, *Kan'youku*, *Kuchi*.

Idiom atau ungkapan banyak digunakan dalam berkomunikasi. Sebagai contohnya, orang Jepang banyak menggunakan idiom dalam tulisan dan percakapan sehari-hari. Idiom yang dalam bahasa Jepang disebut *kan'youku* adalah gabungan dua kata atau lebih yang keseluruhan makna katanya menyatakan arti khusus. Dalam bahasa Jepang, idiom yang merujuk kepada anggota badan banyak sekali ditemukan. Sebagai contohnya, idiom yang menggunakan kata *kuchi* "mulut". Mulut tidak hanya diartikan sebagai indera pengecap, bisa juga sebagai kata-kata. Oleh sebab itu, penulis tertarik menganalisa idiom yang menggunakan kata *kuchi* dari segi makna yaitu makna idiomatikal dan makna leksikal.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan tentang *kan'youku* yang menggunakan kata *kuchi* dan makna simbol *kuchi* pada *kan'youku* tersebut. Pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, kemudian dilanjutkan dengan teknik analisis data yang menggunakan teknik analisis deskriptif.

Dalam buku "*Sanseidou Kan'youku Benran*" karangan Kuramochi Yasuo dan Sakata Yukiko terdapat 53 *kan'youku* yang menggunakan kata *kuchi* dengan makna simbol *kuchi* antara lain pandai berbicara, banyak bicara, diam (bungkam), celaan, berkata, ikut campur (menyela), pengakuan, mengajak (penawaran pekerjaan), perundingan (kesepakatan), ceroboh, ketidakpuasan, keluhan, perantaraan, lebih rendah (mutunya), hukuman (dosa), gosip, omelan, memuji, pembicaraan, mengulang-ulang perkataan, omongan kasar, pandai berbicara dan menjaga sikap, bersikap pura-pura tidak tahu, menyimpan rahasia, mengungkapkan pikiran (sengaja dan tidak sengaja), menjadi topik pembicaraan, disuap, tidak mendapat rezeki, miskin, hal yang menyerupai mulut (sumbat botol), indera pengecap (makan, suka [rasa makanan dan minuman], mulut peka rasa baik buruk makanan). Klasifikasi *kan'youku* berdasarkan arti dan maknanya, terdapat 43 *doushi kan'youku*, 8 *keiyoushi kan'youku*, dan 2 *meishi kan'youku*. Terdapat hubungan antara makna leksikal dan makna idiomatikal pada *kan'youku kuchi* yang ditunjukkan dengan 17 majas metafora, 30 majas metonimi, dan 7 majas sinekdoke.